

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan terhadap Bank Syariah Indonesia adalah kegiatan program restrukturisasi yang dilakukan pihak Bank Syariah Indonesia, yaitu dengan cara *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring*. Pada proses *rescheduling*, pihak bank akan memberikan relaksasi kepada nasabah Bank Syariah Indonesia dengan jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, ataupun 1 tahun tersebut efektif dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk KPR. Dengan adanya relaksasi ini membuat nasabah dapat memperoleh waktu untuk bisa memulihkan kembali usahanya dan dapat menabung sehingga nasabah dapat kembali membayar kewajibannya. Kegiatan restrukturisasi ini efektif terlihat dari data rata-rata NPF yang diperoleh dari bulan Maret 2020 s/d Mei 2022 masih berada di angka 2%, tepatnya berada di angka 2,70%. Meski begitu pihak bank perlu untuk terus menerapkan prinsip kehati-hatian kepada nasabah yang akan melakukan transaksi pada produk KPR.

B. Saran

Agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat berguna, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perbandingan atas penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang diinginkan oleh peneliti.
2. Bagi pihak Bank Syariah Indonesia diharapkan untuk lebih berhati-hati lagi dalam memilih nasabah yang akan diajak kerjasama dan data-data yang diserahkan harus di periksa kembali dengan seksama agar tidak ada lagi data yang tidak sesuai dengan kondisi nasabah dilapangan.